

# **PENERAPAN TERAPI SENAM AEROBIK *LOW IMPACT* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN GARUT TAHUN 2025**

**MELISA USWATUN HASANAH  
221FK06020**

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan distorsi pemikiran, persepsi, emosi, dan perilaku. Salah satu gejala yang paling dominan dan mengganggu adalah halusinasi pendengaran yang ditandai dengan persepsi mendengar suara tanpa stimulus eksternal yang nyata. Terapi non-farmakologis seperti senam aerobik low impact dapat menjadi alternatif dalam menurunkan intensitas halusinasi. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan terapi senam aerobik low impact dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan deskriptif metode kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Subjek penelitian ini yaitu 2 pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Cibatu. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, SOP terapi senam aerobik low impact, dan Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS). **Hasil Penelitian :** Setelah dilakukan intervensi senam aerobik low impact selama 5 hari pada kedua pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran ditemukan adanya penurunan intensitas halusinasi. Pada pasien I penurunan skor AHRS dari 25 menjadi 17 dan pada pasien II skor AHRS dari 20 menjadi 13, sehingga masalah teratasi sebagian. **Kesimpulan :** Hasil akhir dari penerapan terapi senam aerobik low impact pada kedua pasien terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam menurunkan intensitas halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. **Saran :** Dapat dijadikan alternatif tambahan intervensi dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan jiwa, Auditory Hallucination Rating Scale, Halusinasi Pendengaran, Senam Aerobik Low Impact.

Referensi : 4 Artikel (2022-2024), 6 Buku ( 2014-2021), 10 Jurnal ( 2019-2024)

**THE APPLICATION OF LOW IMPACT AEROBIC EXERCISE THERAPY IN  
PSYCHIATRIC NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIC PATIENTS  
WITH AUDITORY HALLUCINATION SENSORY PERCEPTION  
DISORDERS IN THE WORKING AREA OF CIBATU PUBLIC  
HEALTH CENTER, GARUT REGENCY**

**MELISA USWATUN HASANAH**

**221FK06020**

***DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing***

***Bhakti Kencana University***

**ABSTRACT**

**Background :** Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by distortions in thinking, perception, emotions, and behavior. Non-pharmacological therapies such as low impact aerobic exercise can be an alternative method to reduce the intensity of hallucinations. **Research Objective :** This study aims to apply low impact aerobic exercise therapy in psychiatric nursing care for schizophrenic patients with auditory hallucination sensory perception disorders in the working area of Cibatu Public Health Center, Garut Regency. **Research Method :** This research employed a descriptive qualitative method in the form of a case study using a nursing care approach, involving two schizophrenic patients with auditory hallucination sensory perception disorders. Data collection included the nursing care process: assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data collection instruments used psychiatric nursing care formats, SOP, and Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS). **Results :** After five days of low impact aerobic exercise therapy, both schizophrenic patients showed a decrease in the intensity of auditory hallucinations. Patient I experienced a reduction in AHRS score from 25 to 17, and Patient II from 20 to 13, indicating that the problem was partially resolved. **Conclusion :** The results showed that low impact aerobic exercise therapy was effective as a non-pharmacological intervention in reducing auditory hallucination intensity in schizophrenic patients. **Suggestion:** It can be used as an additional alternative intervention in psychiatric nursing care for patients with schizophrenia experiencing auditory hallucinations.

**Keywords :** Psychiatric nursing care, Auditory Hallucinations, Low Impact Aerobic Exercise, Auditory Hallucination Rating Scale, Schizophrenia

**References :** 4 articles (2022–2024), 6 books (2014–2021), 10 journals (2019–2024).